

PUSAT PELATIHAN ATLET TAEKWONDO DI KOTABARU

Muhammad Ryan Pratama

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1810812310010@mhs.ulm.ac.id

Prima Widia Wastuty

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
primawidiawastuty@ulm.ac.id

Nurfansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
nfsarsitek@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan adalah upaya yang menghasilkan perluasan kapasitas dalam pertandingan olahraga, maka yang dimaksud dengan pusat pelatihan adalah suatu siklus pelatihan yang mengharapkan untuk lebih mengembangkan keterampilan atletik. Taekwondo sendiri adalah seni militer mutakhir yang memiliki fondasi dasar pertarungan tangan kosong yang lazim di Korea Selatan. salah satu cabang olahraga yang perkembangannya pesat di Indonesia, serta telah menunjukkan kualitasnya yang baik di Indonesia maupun di manca negara yaitu taekwondo, taekwondo menjadi sangat populer karena gerakan-gerakan didalam taekwondo mempunyai manfaat yang lebih dari sekedar berolahraga, yaitu untuk membentuk kesempurnaan diri dalam hal karakter pribadi yang lebih sigap dalam melindungi diri, Khususnya di Kotabaru sendiri taekwondo adalah olahraga yang paling digemari apalagi banyaknya prestasi yang sudah mereka raih dalam tahun-tahun sebelumnya menjadikan olahraga ini menjadi populer, maka dari itu Pusat pelatihan Atlet Taekwondo di Kotabaru ini dapat menjadikan sebuah pelatihan yang memiliki fasilitas yang lengkap serta dapat meningkatkan prestasi para atlet. Dengan konsep connectivity Sebuah konsep dimana ruang dalam dan luar saling terhubung/ terkoneksi dengan baik

Kata kunci: Taekwondo, Fasilitas, Koneksi

ABSTRACT

Training is all efforts that result in an increase in ability in sports matches, so the notion of training is a training process that aims to improve sports ability. Taekwondo itself is a modern martial art that is rooted in traditional South Korean martial arts. one of the sports that has developed rapidly

in Indonesia, and has shown its good quality in Indonesia and abroad, namely taekwondo, taekwondo has become very popular because movements in taekwondo have more benefits than just exercising, namely to form self-perfection in terms of personal character that is more agile in protecting oneself, Especially in Kotabaru itself taekwondo is the most popular sport especially since the many achievements they have achieved in previous years have made this sport popular, therefore the Taekwondo Athlete training center in Kotabaru can make a training that has complete facilities and can improve the achievements of athletes. With the concept of connectivity A concept where indoor and outdoor spaces are connected/connected properly.

Keywords: Taekwondo, Facilities, Connections

PENDAHULUAN

Menurut Rothig (1972), persiapan adalah segala usaha yang menghasilkan perluasan kapasitas dalam perlombaan olahraga, sehingga yang dimaksud dengan persiapan adalah suatu siklus persiapan yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan atletik lebih lanjut. Arti Taekwondo menurut V. Yoyok Suryadi (2002:1) adalah keahlian militer mutakhir yang mendasarkan pada teknik tempur konvensional Korea Selatan. Taekwondo atau Judo merupakan gabungan dari tiga kata penting dalam bahasa Korea yaitu Tae yang berarti kaki, Kwon yang berarti tangan, dan Do yang berarti pengerjaan atau pengendalian diri. Istilah Taekwondo menyiratkan teknik pertarungan tangan dan kaki. Berdasarkan pengertian tersebut maka ada anggapan bahwa Taekwondo Preparing mengandung arti proses pelatihan Taekwondo yang artinya melatih kemampuan dan pengendalian diri yang sebenarnya. Pada tahun 2017, lebih dari 70 juta orang di 188 negara merupakan ahli Taekwondo dan 4 juta di antaranya merupakan pemegang sabuk hitam (www.worldtaekwondo.org, 03 September 2017).

Kegiatan latihan biasanya dilakukan di gedung mahligai Kotabaru yang sering digunakan juga sebagai tempat orang melakukan perkawinan pada dasarnya bukan dikhususkan sebagai tempat pelatihan taekwondo seharusnya dengan

kondisi tertentu para atlet taekwondo biasanya latihan di area luar gedung bila ada acara atau lapangan digunakan untuk tanding antar atlet dalam hal ini proses pelatihan justru kurang maksimal karena ruang-ruang dan arena latihan yang digunakan belum memenuhi standar dari federasi cabang olahraga taekwondo, minimnya perhatian pemerintah tersebut terutama pada aspek fasilitas penyediaan gedung meliputi arena pertandingan, area pelatihan terpusat, dan juga fasilitas pendukung saat pelatihan, berdasarkan studi banding dan kondisi dilapangan fasilitas olahraga taekwondo saat ini belum memenuhi standar karena menggunakan bangunan umum yang juga sering digunakan untuk acara lainnya.

PERMASALAHAN

Bagaimana Pusat Pelatihan Atlet Taekwondo di kotabaru yang mampu mewujudkan hubungan ruang dalam dan ruang luar yang dapat memudahkan latihan para atlet.

Maka itu tidak adanya tempat latihan khusus untuk para atlet taekwondo membuat pelatihan para atlet yang kurang maksimal dan prestasi para atlet terbilang cukup baik dalam tingkat kejuaraan antar daerah provinsi kalsel dan Nasional, untuk terus meningkatkan prestasi dan membuat para atlet terus aktif saat pelatihan taekwondo dilakukan. Untuk memaksimalkan sebuah pelatihan perlunya fasilitas yang mumpuni

untuk meningkatkan daya fisik para atlet. Dan juga tempat pelatihan taekwondo ini dapat menjadi tempat sparing antar daerah apabila berkunjung untuk melakukan tanding persahabatan dan saling bertukar pendapat dan pengalaman yang akan para atlet dapatkan nantinya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Objek Taekwondo

1. Pengertian Umum Pelatihan

Arti dari Pusat Pelatihan terbagi menjadi 2 kata, yaitu tempat dan persiapan. Berdasarkan referensi Kata Bahasa Indonesia Besar (1989), mempersiapkan fokus mempunyai arti yang menyertainya:

- a. Pusat adalah suatu tempat atau pokok titik / yang menjadi tumpuan (berbagai urusan ,hal, dsb).
- b. Pelatihan adalah proses melatih; sebuah pekerjaan atau kegiatan.
- c. Pelatihan adalah suatu tempat pendidikan di sekolah yang menyangkut suatu proses pembentukan sikap pada anak dan cara melalui belajar dan latihan di bidang tertentu.

Pengertian Pusat pelatihan adalah sebuah wadah atau tempat yang merupakan sebuah fasilitas yang dapat menumbuhkan sikap melalui pembelajaran dan latihan dalam bidang masing-masing dengan melatih khusus atau umum berupa pembinaan dan perbaikan untuk mendapatkan usaha atau upaya yang mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Taekwondo

Menurut V. Yoyok Suryadi (2002), Taekwondo adalah seni bela diri mutakhir yang berakar pada pertarungan tangan kosong tradisional Korea Selatan. Taekwondo terdiri dari perpaduan tiga kata

penting dalam bahasa Korea yaitu Tae yang berarti kaki, Kwon yang berarti tangan, dan Do yang berarti pengerjaan atau pengendalian diri. Istilah Taekwondo menyiratkan teknik pertarungan tangan dan kaki.

Teknik pertarungan Taekwondo adalah strategi pertarungan tanpa senjata yang sepenuhnya bertujuan untuk melindungi diri melalui pelatihan kecepatan, daya tahan, keseimbangan dan kemampuan beradaptasi. Sudut pandang ini dipertajam dalam mempersiapkan materi Taekwondo sebagai perspektif dan persiapan aktual dengan disiplin yang berat, melalui pengembangan pemanasan, persiapan aktual, latihan pengembangan mendasar (tendangan, pukulan, block dan posisi), latihan poomsae dan kyorugi.

3. Latihan Poomsae

Poomsae berasal dari gabungan dua kata 'poom' dan 'sae'. Poomsae adalah unit penting dalam kerangka khusus Taekwondo. Menurut manual poomsae, poomsae adalah pengembangan campuran yang dimaksudkan untuk dilatih tanpa guru, menggunakan basis pameran penyerangan dan pertahanan yang baik. Selanjutnya, Poomsae menikmati manfaat dari mempersiapkan metode strategi terapan yang luar biasa, yang tidak dapat dipersiapkan melalui pengembangan penting. Poomsae disusun berkaitan dengan garis poomsae, dan garis poomsae ini menunjukkan tempat kedua kaki dan arah perkembangannya.

4. Latihan Kyorugi

Pertarungan bebas (fighting) atau dalam bahasa Korea disebut "kyorugi" berasal dari akar kata "Kyoruda" yang mengandung arti tantangan kekuatan fisik dan mental (jiwa). Kyorugi adalah pertarungan antara dua pemain Taekwondo

di mana mereka saling menyerang dan melindungi untuk menjatuhkan lawannya menggunakan teknik menendang dan meninju yang ditunjukkan dalam Taekwondo. Melakukan kyorugi membutuhkan ketekunan yang nyata, kecepatan aktivitas dan respons, kemampuan beradaptasi, variasi tendangan, pertahanan serangan, dan kekuatan mental. Jadi, kyorugi adalah tanda perkembangan fisik, mental dan juga semua perkembangan penting taekwondo.

B. Tinjauan Arsitektural

1. Tinjauan Konsep Komposisi

Clarity (Kejelasan) adalah hal yang paling menarik dalam teknik Richard Meier. Kejernihan diwujudkan melalui penyesuaian cahaya, struktur dan ruang (keseimbangan cahaya, bentuk dan ruang) dan perlakuan emosional terhadap cahaya (menangani cahaya untuk memberikan kesan sensasional dalam ruang). Seperti yang terlihat dalam artikulasinya tentang hal-hal penting dalam rencana, khususnya fokus pada ruang, struktur, cahaya dan cara membuatnya, untuk menggarisbawahi alasan realitasnya, dan bukan penipuan (Frampton dan Rykwett. 2004).

Konsep Ide yang dikemukakan oleh Richard Meier dapat digabungkan menjadi ide-ide yang saling terkait, khususnya: desain yang luas dibuat melalui keseimbangan cahaya, struktur dan ruang dalam bidang teknik.

2. Tinjauan Konsep Arsitektur Of Connection

Bagi (Richard Meier), Rekayasa asosiasi adalah salah satu pendekatan penting untuk menciptakan keterbukaan dan aksesibilitas. Bagi Richard Meier, hubungan antara komponen teknik dalam suatu struktur harus selalu fokus pada skala manusia sehingga desain yang dibuat memiliki kepentingan dan kemampuan umum yang jelas, asli, dan bersih. Keterkaitan antar komponen pembatas dapat dilakukan dengan perbedaan yang jelas melalui metodologi perencanaan komponen bangunan. Sistem lain juga harus dilakukan dalam rencana bangunan untuk mengenali ruang-ruang publik dan rahasia, di dalam dan di luar dengan jelas. Rekayasanya akan berupa rangkaian dengan alun-alun kota, jalan-jalan dan halte sehingga terciptalah kota yang tertata, pada akhirnya dibuatlah desain yang relevan dengan iklim umum. Ide Desain Asosiasi juga dijunjung tinggi dengan melakukan kemajuan melalui pengulangan komponen struktural dan transformasi ke skala manusia.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi dari perancangan pusat pelatihan atlet taekwondo di jalan padat karya 2, kelurahan semayap, kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Tapak berbentuk persegi panjang dengan dengan total luas lahan -m2 menyesuaikan kebutuhan massa bangunan yang akan dirancang. Lahan berjenis tanah keras sedikit berkontur ke bawah, orientasi tapak menghadap tenggara pada depan jalan, Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kotabaru, RTRW Kabupaten Kotabaru Tahun 2012 sampai dengan 2032, disusun sesuai amanat

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Secara substansi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/KPTS/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kabupaten, sedangkan secara mekanisme telah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 11/KPTS/M/2009.



*Gambar 1. Lokasi Site
Sumber: Analisis Pribadi (2023)*

Pemilihan lokasi ini juga melihat dari deliniasi site yaitu fasilitas yang ada di sekitar site diantaranya :

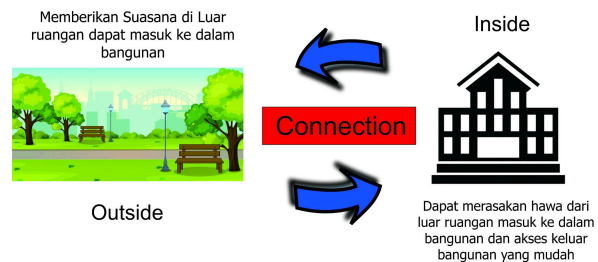
- a. Lapangan sepakbola
- b. Lapangan badminton
- c. Lapangan futsal
- d. Sdn 2 Semayap
- e. TK PEMBINA
- f. Bangunan serbaguna
- g. Dinas BPBD
- h. RSUD PANGERAN JAYA SUMITRA
- i. Perpustakaan umum

B. Konsep Rancangan

1. Konsep Program

Berdasarkan sebuah Permasalahan perancangan dan metode yang baik untuk

diterapkan adalah Outside Inside sehingga menghasilkan sebuah konsep yaitu connection dimana bangunan luar dan bangunan di dalam saling berbaikat satu sama lain menghasilkan suasana baru terhadap pelatihan taekwondo sendiri dimana sering kali hanya bangunan yang tertutup dan menjadikan suasana luar dapat diterima di dalam bangunan sendiri dan bangunan dalam dapat dilihat dari luar tetapi tetap mengutamakan kenyamanan para atlet saat melakukan latihan sehari-hari.



*Gambar 2. konsep connection
Sumber: Analisis Pribadi (2023)*

Bagi (Richard Meier), Architecture of connection merupakan salah satu pendekatan dasar untuk mewujudkan keterbukaan dan aksesibilitas. Bagi Richard Meier, hubungan antar komponen struktur dalam suatu struktur harus terus menerus terfokus pada skala manusia sehingga terciptalah rekayasa yang mempunyai kepentingan dan kemampuan umum yang jelas, asli dan bersih.

HASIL

Berdasarkan pembahasan, kemudian di dapatkanlah hasil berupa desain dari Pusat Pelatihan Atlet Taekwondo di Kotabaru untuk menjawab permasalahan arsitektural dengan desain seperti gambar berikut:



Gambar 3. Perspektif penonton dan Arena
 Sumber: Analisis Pribadi (2023)



Gambar 4. Perspektif Luar
 Sumber: Analisis Pribadi (2023)



Gambar 5 Perspektif Ruang pelatih dan koridor
 Sumber: Analisis Pribadi (2023)

KESIMPULAN

Desain Pelatihan atlet taekwondo di kotabaru ini merupakan sebuah rancangan

untuk memfasilitasi dan membangun tempat pelatihan yang layak dan nyaman bagi para atlet, dilatarbelakangi karena tidak adanya tempat pelatihan khusus bagi para atlet taekwondo dan fasilitas yang kurang maksimal sehingga perancangan ini menjadi sebuah jawaban dari permasalahan tersebut.

Penyelesaian masalah dengan menggunakan outside inside dengan tujuan menghubungkan antara bangunan luar dan dalam saling berkaitan dan udara luar mampu masuk ke area dalam bangunan dan menjadikan bangunan terasa nyaman. Konsep connectivity adalah solusi dimana bangunan yang terhubung adalah area pertandingan kyorugi dan poomsae akan saling berkaitan walau letak mereka saling berjauhan.

Sehingga dengan rancangan ini diharapkan dapat memfasilitasi latihan para atlet taekwondo lebih maksimal lagi, dapat menjadi wadah bagi para atlet yang serius dalam menggeluti taekwondo berupaya menarik daya dorong anak untuk terus berprestasi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Nuary, F. A. S. (2018). Pusat Seni Beladiri Taekwondo Dengan Penekanan Karakter Taekwondo Sebagai Faktor Penentu Citra Bentuk Bangunan Dan Optimalisasi Pemanfaatan Pencahayaan Alami
- Ardiyansyah, A., Purba, R. H., & Setiakarnawijaya, Y. (2013). Perbandingan Cedera Olahraga Pada Atlet Beladiri Taekwondo Dan Beladiri Judo Selama Berada Di Pusat Pelatihan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Ragunan. Jurnal Segar, 2(1), 46-63.

Andre, D. (1998). Pusat Pembinaan Dan Pelatihan Taekwondo di Daerah

Istimewa Yogyakarta (*Doctoral dissertation*, UAJY).

Arumsasi, Q. A. (2008). *Ungkapan Filosofi Taekwondo Pada Tata Ruang Taekwondo Training Center di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).

Website

https://www.archdaily.com/23957/taekwondo-park-world-headquarters-weiss-mannfredi?ad_source=search&ad_medium=projects_tab&ad_source=search&ad_medium=search_result_all

<https://worldtaekwondofederation-wtf.blogspot.com/2014/11/kyorugi-dalam-taekwondo.html>

<https://www.kaskus.co.id/thread/5a82737da09a39bd388b4567/apa-itu-poomsae-taekwondo/>